

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan Negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri. Berdasarkan kurikulum SMK 2013, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan pesertadidik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya merupakan karakteristik lulusan sekolah menengah kejuruan yang diharapkan (Sudirman,2013).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satu diantara lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif dan sebagai salah satu sumber penghasil tenaga-tenaga terampil di berbagai jenis keterampilan, dengan terciptanya manusia terampil dan berkualitas akan segera mengisi berbagai lapangan kerja di dunia usaha dan industri. Hal ini sesuai dengan fungsi kurikulum harus memberikan kemungkinan perkembangan menjadi

manusia seutuhnya dan bermental moral, budi pekerti dan terampil dalam membangun dan memiliki fisik yang sehat dan kuat, dengan demikian kurikulum harus mempersiapkan anak didik untuk dapat berdiri sendiri dalam masyarakat sebagai manusia Pancasila (Hamalik, 2011).

Secara umum faktor yang mempengaruhi proses pendidikan dan prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari dalam atau faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal, meliputi jasmani yaitu kesehatan dan cacat tubuh, serta faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan serta kelelahan. Faktor dari luar atau eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor eksternal, meliputi faktor keluarga, faktor masyarakat dan faktor sekolah. Diantara faktor-faktor tersebut faktor sekolah memegang peranan penting dalam proses belajar anak termasuk mengenai metode pembelajaran. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu faktor keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Djamarah, 2005).

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan belajar (Ginting, 2010). Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses ini akan berjalan dengan

baik apabila siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karena itu, metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Materi pelajaran bahan pewarna makanan merupakan salah satu materi yang dipelajari setiap siswa yang mengikuti mata pelajaran boga dasar di kelas X Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan. Adapun isi dari materi tersebut membahas tentang pengertian, jenis, sifat, dan ciri-ciri dari bahan pewarna makanan yang bersifat alami maupun bahan pewarna buatan. Karena bersifat teoritis, guru terbiasa menyampaikan pelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa yang mengikuti pelajaran bahan pewarna makanan cenderung pasif dan hasil belajar siswa kurang maksimal. Hal ini diketahui berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan. Pada bulan Februari 2019 dengan guru yang mengajar materi pelajaran bahan pewarna makanan diketahui nilai siswa kelas X yang mengikuti mata pelajaran bahan pewarna makanan kurang memahami materi tersebut. Data yang diperoleh dari hasil observasi bahwa nilai siswa masih sangat rendah, banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar. Hal ini terlihat dari hasil ujian harian siswa pada materi bahan pewarna makanan tahun ajaran 2017/2018, siswa dengan jumlah nilai (70-85) berjumlah 13 siswa dari 32 siswa, nilai tersebut dalam kategori cukup dan nilai (<70) tidak tuntas berjumlah 19 siswa dari 32 siswa nilai tersebut dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pengetahuan Bahan Pewarna Makanan di kelas X SMK Pariwisata Imelda jauh dari yang diharapkan. Akan tetapi bagi siswa yang belum tuntas, guru memberikan ujian remedial kepada siswa yang bersangkutan. Ujian

remedial ini diberikan dalam sekali pertemuan diakhir pelajaran untuk memperbaiki nilai siswa yang cenderung hanya mendengarkan dan mencatat materi yang diberikan oleh guru yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah yang jarang divariasikan dengan metode pembelajaran yang lain. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil penelitian Listiyanti (2014), Mengatakan bahwa metode demonstrasi yang diterapkan pada kelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada pembelajaran Fiqih. Terbukti dari deskripsi data *pretest*, ketika belum diterapkan metode demonstrasi di kelas eksperimen mendapatkan hasil rata-rata kelas $x=47,2$ dan kelas kontrol $x=48,3$. Namun setelah diberikan perlakuan *x posttest* kelas eksperimen mencapai $x=75,3$ dan kelas kontrol $x=70,5$.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam pokok bahasan ini perlu diberikan metode pembelajaran lain dalam penyampaian materi pelajarannya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan barang dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu baik benda sebenarnya ataupun hanya sekedar tiruan (Syah, 2015). Pembelajaran demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar.

Peranan guru dan siswa dalam metode demonstrasi ini sangat diperlukan. Guru berperan dalam memilih bahan pelajaran yang tepat disajikan dan menyusun langkah-langkah demonstrasi. Selain itu guru juga harus menyiapkan peralatan yang digunakan dalam metode demonstrasi. Peran siswa dalam metode ini adalah

memperhatikan demonstrasi serta mengajukan pertanyaan apabila ada yang tidak dipahami (Sofan,2013).

Pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan materi Bahan Pewarna Makanan sebaiknya menggunakan metode demonstrasi saat mengajar, sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar karena guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menunjukkan secara langsung Bahan Pewarna Makanan tersebut kepada siswa mudah memahami materi tersebut.

Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Bahan Pewarna Makanan Siswa Kelas XSMK Pariwisata Imelda Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada materi Bahan Pewarna Makanan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada materi Bahan Pewarna Makanan ?
3. Bagaimana cara menggunakan metode demonstrasi pada materi Bahan Pewarna Makanan ?
4. Bagaimana peran guru dalam memberikan pengetahuan siswa tentang Bahan Pewarna Makanan ?

5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar Bahan Pewarna Makanan ?
6. Bagaimana pengaruh penggunaan metode pembelajaran demonstrasi pada materi Bahan Pewarna Makanan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini agar dapat lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, penulis melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi cara.
2. Hasil belajar Bahan Pewarna Makanan dibatasi pada bahan pewarna alami yang meliputi (daun pandan, daun suji, sawi, wortel, ubi, kayu secang, bunga rosela, bunga telang, kayu secang, angkak, bit, tinta cumi, kluwek, dan abumerang) serta pewarna buatan/ sintetis yang meliputi (dyes dan lakes)
3. Objek penelitian adalah seluruh siswa kelas X Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada materi Bahan Pewarna Makanan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada materi Bahan Pewarna Makanan ?

3. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar materi Bahan Pewarna Makanan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada materi Bahan Pewarna Makanan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada materi Bahan Pewarna Makanan.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap materi Bahan Pewarna Makanan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bahan Pewarna Makanan.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih baik dan lebih tepat dalam mengajar materi Bahan Pewarna Makanan.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk memperluas wawasan tentang pengajaran yang menyenangkan dan membangkitkan hasil belajar siswa.
4. Sebagai bahan masukan, untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
5. Sebagai bahan referensi bagi UNIMED serta sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.